

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) merupakan berat bayi lahir kurang dari 2500 gr (UNICEF & Estimates, 2019). Di Indonesia prevalensi BBLR menurut laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 10,2% dan tahun 2018 turun menjadi 6,2% menunjukkan sudah di bawah Asia Tenggara. Secara global prevalensi BBLR diestimasi terdapat sekitar 15,5% bayi baru lahir setiap tahunnya dan > 95,6% diantaranya lahir di negara berkembang. Prevalensi BBLR diperkirakan di negara maju sekitar 5-7% dan di negara berkembang 19% (Liu et al., 2016).

Dampak pada BBLR cenderung mengalami gangguan perkembangan kognitif, retardasi mental, serta lebih mudah mengalami infeksi yang dapat mengakibatkan kesakitan atau bahkan kematian (De Onis et al., 2019). Penyebab BBLR cukup kompleks, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berbagai penelitian menunjukkan hasil yang menjadi faktor penyebab dan faktor risiko terjadinya BBLR. Penelitian oleh Sohibien & Yuhan (2019) menunjukkan bahwa faktor kejadian BBLR dipicu oleh usia hamil pertama ibu, kondisi sanitasi, pendidikan ibu, status tempat tinggal, dan jenis penolong persalinan. Studi lain membuktikan bahwa faktor kunjungan ANC kurang dari 4x, ibu tidak berpendidikan, ibu yang hanya menyelesaikan sekolah dasar (Safitri et al., 2022). Faktor lainnya penyebab dari BBLR yaitu ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK), Asupan gizi yang buruk ketika hamil akan mempengaruhi pertumbuhan janin di dalam kandungan (Ruaida, 2018). Angka ibu hamil KEK di Indonesia mencapai 17,3% (Kemenkes, 2024).

Prevalensi BBLR menurut WHO diperkirakan 6% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3% - 38% dan lebih sering terjadi di negara - negara berkembang atau sosial-ekonomi rendah. Prevelensi BBLR Di Indonesia tahun 2022 sebanyak 10%, di Lampung tahun 2022 terdapat 3867 BBLR (28,5%) dari 155.167 Bayi Baru Lahir Normal, di Lampung Tengah tahun 2023 terdapat 448

BBLR (19,7%) dari 20.844 Bayi Baru Lahir Normal di Puskesmas Pujokerto tahun 2023 terdapat 10 BBLR (25%) dari 40 Bayi Baru Lahir.

Hasil studi pendahuluan tentang kejadian BBLR tahun 2023 di Praktik Mandiri Bidan Sulistio Rahayu S.Tr. Keb yang merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan yang berada di Lampung Tengah diperoleh hasil 7 (4%) dari 172 Bayi Baru Lahir Normal. Sedangkan, di tahun 2024 pada bulan Januari-Maret diperoleh hasil 3 (11,2%) dari 27 Bayi Baru Lahir Normal sehingga terjadi peningkatan.

Laporan Amanah (2022) asuhan kebidanan bayi dengan berat badan lahir rendah di desa wonokarto Kecamatan Sekampung Lampung Timur. Hasil LTA menunjukkan adanya perubahan Berat Badan Bayi Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan yang dilakukan 5 kunjungan selama 20 hari yaitu ibu telah melakukan perawatan metode kanguru, dan memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayinya. Sedangkan, diperoleh Laporan Liyana (2022) asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan bayi berat lahir rendah di TPMB Y Sinar Seputih Lampung Tengah. Hasil pelaksanaan asuhan bayi baru lahir dilakukan 5 kali kunjungan selama 21 hari evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan sebanyak 5 kali kunjungan didapatkan hasil, sudah terjadi kenaikan BB menjadi 2800 gram, bayi menyusu dengan kuat, bayi bergerak aktif, dan tetap melakukan anjuran yang telah diberikan seperti tetap menjaga kehangatan bayi dan memberikan ASI eksklusif sesering mungkin.

Kedua laporan tersebut menunjukkan efektif terhadap asuhan melakukan perawatan metode kanguru, memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayinya dan menjaga kehangatan bayi yang diberikan oleh Bidan. Peran Bidan diharapkan menjadi tenaga profesional yang dapat memberikan dan melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan BBLR yang sesuai standar agar jika terjadi tanda-tanda bahaya pada bayi agar dapat segera ditangani. Berdasarkan uraian diatas ternyata asuhan pada BBLR sangat penting untuk itu penulis ingin melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dengan BBLR di Tempat Praktik Mandiri Bidan Sulistio Rahayu, S.Tr. Keb Pujodadi, Lampung Tengah.

## **B. Pembatasan Masalah**

Hasil survey di Tempat Praktik Mandiri Bidan Sulistio Rahayu, S.Tr. Keb sehingga pada tanggal 28 Maret 2024 terdapat 3 (11,2%) Bayi Lahir dengan BBLR salah satunya By. Ny. T sehingga perlu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif yang akan dilakukan pada Bayi Ny. T dengan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dengan BBLR.

## **C. Tujuan Penyusunan LTA**

Tujuan dilakukannya Asuhan Kebidanan pada BBLR yaitu Mahasiswa mampu memberikan dan melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dengan BBLR.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan dilakukan sebagai berikut:

### 1. Sasaran

Sasaran Asuhan Kebidanan adalah By. Ny. T di TPMB Sulistio Rahayu, S.Tr. Keb.

### 2. Tempat

Lokasi Asuhan Kebidanan Pada BBLR dilakukan TPMB Sulistio Rahayu S.Tr. Keb Pujodadi, Lampung Tengah.

### 3. Waktu

Waktu pelaksanaan Asuhan Kebidanan BBLR pada Bayi Ny. T dimulai Pada tanggal 28 Maret sampai 5 April 2024.

## **E. Manfaat**

Manfaat dari Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi klien yaitu dengan memberikan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan menggunakan metode pendekatan Manajemen Kebidanan pada BBLR.

## 2. Manfaat bagi praktik

### a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara praktik laporan akhir ini berguna bagi mahasiswa sebagai bahan bacaan informasi dalam memberi Asuhan pada Bayi Baru lahir dengan BBLR.

### b. Bagi TPMB Sulisto Rahayu, S.Tr. Keb

Secara praktis laporan tugas akhir ini berguna sebagai bahan bacaan untuk informasi khususnya pada asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan BBLR melalui Manajemen Asuhan Kebidanan